

## **ABSTRAK**

Helmi Jaenal Ramdani: Kontribusi Pekerja Sosial Dalam Meningkatkan Motivasi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) (Penelitian di Panti Rehabilitasi UPT Pusat Kesejahteraan Sosial Dinas Sosial Kota Bandung)

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial atau yang sering disingkat menjadi PMKS. Merupakan individu yang memiliki kesulitan serta hambatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan wajar secara jasmani dan rohani. Adanya ketidakmampuan individu untuk melakukan fungsi sosial sebagaimana seorang individu semestinya. Karena pada hakekatnya masyarakat yang sejahtera adalah masyarakat yang mendapatkan perlindungan sosial dan dapat pelayanan sosial dari negara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Proram yang dilakukan pekerja sosial dalam mengatasi PMKS di Dinas Sosial Kota Bandung, (2) Mengetahui kegiatan yang dilakukan selama rehabilitasi dalam membina dan memotivasi PMKS di Dinas Sosial Kota Bandung, (3) Faktor pendorong dan penghambat dalam proses rehabilitasi di Dinas Sosial Kota Bandung.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada teori Struktur Fungsional, Menurut Talcott Parsons, Struktur Fungsional dibutuhkan oleh semua sistem secara bersama-sama untuk bisa bertahan dan demi keberlangsungan hidupnya, fungsi ini bagian dari unit analisis yang di sebut dengan AGIL (Adaptation, Goal Attainment, Integration dan Latency) yang relevan dengan organisasi-organisasi termasuk Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan Kota Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang merupakan jenis data kualitatif untuk mendeskripsikan, menganalisa, dan mengungkapkan peristiwa yang terjadi di lapangan. Data dihasilkan berdasarkan pengumpulan data primer dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu dilengkapi juga dengan data sekunder berupa referensi dalam bentuk buku-buku yang relevan dengan tema penelitian untuk mendukung data-data di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian, (1) Program Panti Rehabilitasi dalam mengatasi masalah PMKS adalah Program peningkatan kemampuan, pelatihan menjahit, mengukir, menyablon dll, pelatihan keterampilan dan praktek belajar membaca, menulis serta memberi nilai-nilai Agama, pemberian motivasi dan pelayanan psikologi (2) kegiatan yang dilakukan selama rehabilitasi adalah perawatan dan pengasuhan, bimbingan mental spiritual, bimbingan fisik, bimbingan sosial dan konseling psikologi, pelatihan vokasional dan pembinaan kewirausahaan, bantuan dan asistensi sosial, pelayanan akseibilitas, bimbingan lanjut dan rujukan (3) Adapun faktor penunjang program rehabilitasi ini adalah adanya semangat keinginan untuk merubah nasib menjadi lebih baik dan faktor penghambatnya adalah waktu pembinaan program rehabilitasi sosial yang berjalan terlalu singkat.